

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Kandungan senyawa aktif ekstrak etanol kulit buah alpukat adalah flavonoid, saponin, tannin, polifenol, steroid, dan triterpenoid.
2. Terdapat perbedaan bermakna pada persentase degradasi biofilm *P. gingivalis* antara kelompok perlakuan ekstrak etanol kulit buah alpukat pada semua konsentrasi dengan kelompok kontrol *chlorhexidine gluconate* 0,2% dan DMSO 1% kecuali pada konsentrasi 25 mg/mL tidak terdapat perbedaan bermakna dengan kontrol positif *chlorhexidine gluconate* 0,2%.
3. Konsentrasi minimal ekstrak etanol kulit buah alpukat dalam mendegradasi biofilm *P. gingivalis*/ *Minimum Biofilm Eradication Concentration* 50% yaitu pada konsentrasi 7,67 mg/mL.

#### 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian secara *in vitro* ekstrak etanol kulit buah alpukat terhadap bakteri *P. gingivalis* pada plak yang berasal dari isolat klinis pasien periodontitis.
2. Dapat dilakukan penelitian ekstrak etanol kulit buah alpukat dengan konsentrasi >25 mg/mL untuk mendapatkan dosis optimal.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan fraksinasi untuk mengetahui senyawa aktif yang mempunyai aktivitas sebagai antibiofilm.
4. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut secara *in vivo* ekstrak etanol kulit buah alpukat dalam bentuk sediaan gel dalam mendegradasi biofilm *P. gingivalis*.

